

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS TANGGAPAN DENGAN MODEL STAD PADA PESERTA DIDIK KELAS VII E SMP NEGERI 3 TEGAL

Retno Sari

Universitas Pancasakti, Tegal, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian Tindakan Kelas ini dilatarbelakangi pada kelas 7E, penulis menemukan masalah yaitu kurangnya keterampilan menulis terutama pada teks tanggapan. Setelah saya melakukan observasi, beberapa dari mereka hanya menulis tanggapan sesuai dengan pemahaman mereka, sehingga pada kelas tersebut belum menguasai keterampilan menulis. Dalam penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks tanggapan pada peserta didik kelas VII.

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, tiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Hasil penelitian adanya peningkatan nilai dari pra siklus ke siklus 1. Peningkatan tersebut dari 11 persen sampai 28 persen, hal ini sangat signifikan. Pada pra siklus peserta didik tidak tuntas dalam menulis teks tanggapan karena mereka belum memahami menulis teks tanggapan. siklus satu ke siklus dua mengalami peningkatan, hal tersebut dipacu karena pemberian materi dengan penguatan sehingga peserta didik dapat mengerjakan secara maksimal dan peserta didik sudah mengetahui pola rancangan menulis teks tanggapan. Tabel di atas menunjukkan rata-rata peningkatan sebesar 7,67 persen sehingga dapat disimpulkan model STAD ini sangat berpengaruh terhadap pembelajaran menulis teks tanggapan.

Kata Kunci : Model STAD, Hasil belajar. Menulis, Teks Tanggapan.

ABSTRACT

This Classroom Action Research was motivated in class 7E, the author found a problem, namely lack of writing skills, especially in response texts. After I made observations, some of them only wrote responses according to their understanding, so the class had not mastered writing skills. In this classroom action research aims to improve the ability to write response texts in grade VII learners.

The research method used is Classroom Action Research (PTK). Research is carried out in two cycles, each cycle consists of planning, implementing actions, observation, and reflection.

The results of the study were an increase in value from pre-cycle to cycle 1. The increase from 11 percent to 28 percent, this is very significant. In the pre-cycle, students are not complete in writing response text because they do not understand writing response text. Cycle one to cycle two has increased, this is encouraged because of the provision of material with reinforcement so that students can do optimally and students already know the design pattern of writing response texts. The table above shows an average increase of 7.67 percent so it can be concluded that this STAD model is very influential on learning to write response text.

Keywords: STAD model, Learning outcomes. Writing, response text.

PENDAHULUAN

Berdasarkan pengalaman penulis saat mengajar, kelas 7E merupakan kelas yang cenderung memperhatikan pelajaran apabila terdapat interaksi yang lebih dari guru, contohnya diberi stimulus terlebih dahulu agar peserta didiknya aktif. Dengan melihat masalah tersebut dan memecahkan masalah tersebut diperlukan model dan strategi pembelajaran. Slavin mengungkapkan bahwa model pembelajaran STAD adalah strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan suatu tim berkemampuan majemuk berlatih untuk mempelajari konsep dan keahlian secara bersama-sama (Slavin dalam Suherti dan Rohimah, 2016, hlm. 83). Model pembelajaran STAD adalah model yang dalam pembelajarannya peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 orang yang mempunyai keragaman dalam kemampuan, jenis kelamin, hingga sukunya (Rusman, 2018). Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik. Banyak ahli yang mengungkapkan pengertian keterampilan menulis. Keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dapat dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung (Tarigan, 2013, hlm. 3). Sejalanannya dengan pendapat menurut Iskandarwassih (2013, hlm. 248) menjelaskan bahwa keterampilan menulis ini merupakan keterampilan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan yang ada pada diri penulis yang dilakukan secara tertulis. Dengan melalui kegiatan menulis peserta didik dapat mengumpulkan informasi dan mengomunikasikan gagasan pikirannya serta dapat mengekspresikan imajinasinya.

METODE PENELITIAN

Salah satu metodologi penelitian (Abdillah, 2020) yang sangat banyak dilakukan terutama pada bidang pendidikan dan sejenisnya yaitu Penelitian Tindakan (PTK). Penelitian tindakan (action research) adalah proses pemecahan masalah praktis melalui penerapan metode ilmiah yang melibatkan kolaborasi dan kerja sama semua pemangku kepentingan (stakeholders) — peneliti, penyuluh, dan penerima manfaat dalam tim (Thomas, 2021). Pada desain penelitian, terdapat beberapa model atau desain penelitian tindakan kelas. Pada penelitian ini, model PTK yang digunakan yaitu model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart “alasan mengapa peneliti menggunakan model ini karena model ini terkenal dengan proses siklus putaran spiral refleksi diri yang dimulai dengan Rencana, Tindakan, Pengamatan, Refleksi, dan Perencanaan Kembali yang merupakan dasar ancap-ancang pemecahan masalah”

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

PENINGKATAN NILAI PRASIKLUS, SIKLUS 1 DAN SIKLUS 2

KELAS VII E

NO	NAMA	Pra Siklus	Siklus 1		Siklus 2		Rata- rata S1	Rata- rata S2	Pra ke S1	S1 ke S2
			P2	P3	P1	P2				
1	ABDILLAH	65	70	80	85	90	75	87,5	10	12,5
2	AKHMAD	60	55	70	90	80	62,5	85	2,5	22,5
3	ALETHA	70	100	70	100	80	85	90	15	5
4	ARIQ	60	75	80	90	90	77,5	90	17,5	12,5
5	CINDY	65	95	90	95	95	92,5	95	27,5	2,5
6	DAMAR	65	70	75	80	90	72,5	85	7,5	12,5
7	DAVA	60	70	75	80	90	72,5	85	12,5	12,5
8	DWI	65	90	85	95	90	87,5	92,5	22,5	5
9	EYZFANDYAR	60	65	75	75	85	70	80	10	10
10	GENDHIS	65	80	80	100	95	80	97,5	15	17,5
11	IHSAN	60	70	60	80	75	65	77,5	5	12,5
12	INTAN	65	85	80	100	90	82,5	95	17,5	12,5
13	JUNJAR	65	80	85	95	90	82,5	92,5	17,5	10
14	KEYSA	65	85	90	90	90	87,5	90	22,5	2,5
15	KHOIRUNNISA	65	95	90	100	90	92,5	95	27,5	2,5
16	MAHARDIKA	60	95	85	100	95	90	97,5	30	7,5

17	MOH. FIRDI	65	95	85	100	95	90	97,5	25	7,5
18	MUH. FARIZ	70	90	70	95	85	80	90	10	10
19	M.BINTANG	60	70	75	85	80	72,5	82,5	12,5	10
20	MULYATI	65	100	90	100	90	95	95	30	0
21	NABILA	65	65	75	80	80	70	80	5	10
22	NAURA	70	100	85	100	90	92,5	95	22,5	2,5
23	NAZIA	65	75	80	80	80	77,5	80	12,5	2,5
24	NUURUL	60	80	75	80	85	77,5	82,5	17,5	5
25	PINGKAN	70	90	75	90	80	82,5	85	12,5	2,5
26	RIONA	70	90	90	100	90	90	95	20	5
27	RIZKY	65	95	90	95	90	92,5	92,5	27,5	0
28	SILVANA	65	95	80	95	85	87,5	90	22,5	2,5
29	SULIS	70	85	80	100	80	82,5	90	12,5	7,5
30	ZASKIA	70	80	80	80	90	80	85	10	5
RATA-RATA PENINGKATAN									16,9	7,67

Dari tabel 1.10 di atas dijelaskan bahwa adanya peningkatan nilai dari pra siklus ke siklus 1. Peningkatan tersebut dari 11 persen sampai 28 persen, hal ini sangat signifikan. Pada pra siklus peserta didik tidak tuntas dalam menulis teks tanggapan karena mereka belum memahami menulis teks tanggapan. Kemudian pada siklus pertama pada pertemuan pertama, peserta didik sudah memahami rancangan menulis teks tanggapan. Pada pertemuan kedua, peserta didik menulis teks tanggapan sesuai dengan kerangka hasil di atas beberapa memuaskan. Pada pertemuan ketiga banyak juga yang memperoleh nilai yang bagus.

Kemudian dari tabel di atas dari siklus satu ke siklus dua mengalami peningkatan, hal tersebut dipacu karena pemberian materi dengan penguatan sehingga peserta didik dapat mengerjakan secara maksimal dan peserta didik sudah mengetahui pola rancangan menulis teks tanggapan. Tabel di atas menunjukkan rata-rata peningkatan sebesar 7,67 persen sehingga dapat disimpulkan model STAD ini sangat berpengaruh terhadap pembelajaran menulis teks tanggapan.

SIMPULAN

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dengan mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD) bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi menulis teks tanggapan. Dari hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan

aktivitas belajar peserta didik pada setiap indikatornya. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD) mampu meningkatkan aktivitas belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, Rendra Handy. 2020) *Efektifitas BION (Bintang Online) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pandemi COVID 19 di Kelas V SD 01 Ngembel*. Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara 6 (1): 184-98.

Rusman. 2018. *Model-model Pembelajaran*. Depok: Raja Grafindo Persada

Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan. Berbahasa*. Bandung: Angkasa

Thomas, S. 2021. *Perceived Stress Among Students During Covid-19 Pandemic*. *International Journal of Creative Research Thoughts*, 9(1), 1058–1062.